

# Penggunaan Alih Kode dalam Pernyataan Megawati Soal Persiapan Pemilu di *Merdeka News* terhadap Pembelajaran Sociolinguistik

Cahyaning Ridho Tulaini<sup>1</sup>

Markhamah<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [a310200038@student.ums.ac.id](mailto:a310200038@student.ums.ac.id)

<sup>2</sup> [mar274@ums.ac.id](mailto:mar274@ums.ac.id)

## Abstrak

Dalam kehidupan berkomunikasi ataupun berinteraksi masyarakat menggunakan media bahasa sebagai alat sosial agar lawan bicara dapat memahaminya, dengan tujuan mendapatkan dan menyampaikan informasi yang diperlukan. Tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan pikirannya. Singkatnya, tanpa bahasa tidak dapat berkomunikasi. Peran bahasa sangat penting agar terwujudnya kehidupan bermasyarakat. Sociolinguistik merupakan suatu kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan. Sociolinguistik berurusan dengan aspek bahasa pada gilirannya. Fokus pada bahasa dan pertimbangannya konteks sosial. Keanekaragaman bahasa tersebut disebabkan oleh ragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat penuturnya. Perubahan kode bahasa bisa terjadi secara total, mencantumkan element bahasa lain dengan bahasa yang sedang diterapkan, atau memodifikasi sebuah bahasa. pengaplikasian dua bahasa atau lebih, beberapa model dari satu bahasa, atau mungkin beberapa pembawaan dari satu ragam. Pengalihan kode dapat dijumpai dalam satu percakapan, atau dalam pidato.

**Kata Kunci:** *Bahasa, Sociolinguistik, Alih kode*

## Pendahuluan

Bahasa yaitu media komunikasi ataupun interaksi antar orang satu dengan orang lain. Bahasa memiliki peranan inti dalam kegiatan manusia. Tidak terdapatnya bahasa manusia dalam segala aktivitasnya tidak akan dapat untuk menyampaikan pikirannya. Maksudnya, tanpa bahasa mereka tidak akan bisa untuk berinteraksi. Fungsi bahasa sangat vital bagi terciptanya kehidupan bermasyarakat. Dalam berinteraksi, masyarakat tidak sekedar menggunakan satu bahasa saja. Suatu kejadian yang sering terjadi ialah masyarakat menjadikan perubahan (alternation) kode, baik alih kode (code switching) dalam kehidupan bersosial. Guna kamus linguistik, alih kode merupakan pemakaian kombinasi bahasa satu maupun bahasa lainnya guna beradaptasi terhadap peran karena adanya responden lain. Pada penelitian (Mustikawati, 2015) menyatakan bahwa alih kode dapat terjadi oleh aspek diantaranya latar belakang pendidikan, situasi, tujuan penggunaan kombinasi bahasa.

Kajian mengenai berbagai kebahasaan manusia adalah sociolinguistik. Sociolinguistik ialah ilmu yang mempelajari ciri-ciri bahasa yang berbeda, peranan bahasa yang berbeda, dan penggunaan bahasa, hal ini merupakan elemen yang saling berhubungan dan saling berkesinambungan menjadi komunitas bahasa. Sociolinguistik berhubungan dengan aspek bahasa pada gilirannya. Berpusat pada bahasa dan mempertimbangkan konteks sosial. Keanekaragaman bahasa ini didasari oleh adanya ragam bahasa yang digunakan masyarakat (Ala, 2019).

Pengalihan kode sering dijumpai dalam percakapan maupun interaksi. Dengan kata lain, pembicara melakukan perubahan kode yang diaplikasikan, yaitu pertukaran kode antar kode. Berbicara mengenai jenis alih kode berdasarkan masa atau periode pemakaian, yakni permanen dan alih kode sementara. Menurut (Ningrum, 2019) pertukaran kode ada 2 macam, yakni pertukaran kode dalam serta pertukaran kode luar. Fungsi pertukaran kode yakni untuk menegaskan, mendapatkan klarifikasi terhadap permasalahan yang mendesak serta sosialisasi/kecenderungan. Menurut (Akhii, 2018) ada dua macam pertukaran kode, yakni interior serta eksterior. Tukar kode dalam yakni pertukaran kode yang terjadi antar dialek, baik dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa maupun ke dialek wilayah lainnya. Sementara itu, pertukaran kode luar yakni pertukaran kode yang terjadi antara bahasa daerah dengan dialek yang tidak dikenal.

Modifikasi kode bahasa dapat terjadi menyeluruh, dengan komponen bahasa lain dalam bahasa yang sedang dipakai, atau perubahan bahasa. Hal ini disebabkan oleh pertukaran yang bersifat korespondensi agar tidak sukar di terima oleh mitra tutur. Pada penelitian (Rohmani, 2013) menyatakan bahwa "alih kode bukan bertepatan dengan sesuatu yang berlangsung, dan bukan juga kekeliruan penggunaan bahasa seperti yang banyak di ungkapkan khalayak umum lainnya, meskipun demikian, masih belum jelas sebab kondisi sosial serta situasional serta implikasi sosial yang berbeda. Pertukaran kode ini meliputi pertukaran kode ke dalam serta pertukaran kode ke luar. Pertukaran kode dalam yakni ketika terjadi penyesuaian kode fonetik antar dialek yang berpasangan pada satu bahasa umum, sedangkan pertukaran kode luar yakni pertukaran kode yang dilakukan antara bahasa sendiri atau ragam kumpulan verbal daerah setempat yang berbicara dengan bahasa yang tidak dikenal. dialek.

Menurut (Suparman, 2018) faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pertukaran kode ialah sebab adanya pembicara dengan lawan bicara, munculnya orang ketiga, dan terdapat pergantian topik percakapan. Menurut (Yusnan, 2020) alih kode terpisahkan dengan perubahan penggunaan suatu bahasa ke Bahasa lainnya. Menurut (Simatupang, 2018) Alih kode yakni peralihan satu kode ke kode lain dengan tujuan untuk menjalin kedekatan antara pembicara serta lawan bicara. Pertukaran kode situasional yakni pertukaran kode yang terjadi sebab keadaan dimana pemeriksa memintanya dari penanya.

Hubungan sociolinguistik dengan pembelajaran bahasa, keduanya termasuk dalam bagian dari linguistik terapan. Sociolinguistik tidak hanya yakni salah satu komponen sociolinguistik sekaligus penerapan kajian struktur internal. Sociolinguistik memainkan peran penting dalam membuat teks yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk memutuskan apakah teks tersebut harus sesuai dengan bahasa yang dikenal di masyarakat secara keseluruhan. (Mayasari, 2020). Sociolinguistik adalah suatu materi mengenai bahasa yang berkaitan dengan kondisi kehidupan masyarakat. Sociolinguistik dipakai dalam menganalisis rangkaian bahasa dalam pemanfaatan serta perilaku atas bahasa yang diterapkan. Menurut pengkajian sociolinguistik, hal ini dapat diperiksa secara menyeluruh dengan memeriksa rekaman percakapan serta memiliki pemahaman yang kuat tentang latar belakang komunitas pembicara. Kontras di balik layar penutur bahasa lokal mempunyai peluang terjadinya perubahan kode (Kurniasih, 2017).

Dalam ilmu sociolinguistik hubungan antar manusia dapat mendampaki kontak bahasa. Korelasi bahasa disebut dengan kontak bahasa. Kontak bahasa yakni suatu istilah yang dikemukakan oleh Roman Jakobson yang berkaitan dengan kemampuan bahasa, khususnya untuk menjalin korelasi melalui bahasa. Tragedi kebahasaan yang dapat terjadi dari adanya kontak bahasa salah satunya yaitu alih kode (Ala, 2019).

Bentuk percakapan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Standar diskusi menggabungkan standar kolaborasi serta standar pertimbangan. Standar kerjasama mengharuskan pembicara untuk lulus diskusi menyetujui apa yang diinginkan selama diskusi. Sementara itu, berbicara sopan berkaitan dengan norma sosial, estetika, serta moral (Fawziyyah. 2017).

Peristiwa alih kode dapat diperhatikan di media elektronik atau media cetak. Bahkan dapat dijumpai dalam lingkungan sehari-hari, maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan alih kode terhadap pembelajaran sociolinguistik alih kode antara penyampai dan lawan bicara, baik lisan atau tulisan. misalnya pada surat kabar Merdeka News. Di sosial media, berita menggambarkan pengumuman informasi terkini atau masa lampau. Dalam diskusi antar pemilik sumber daya, sering kali berkaitan dengan penggunaan alih kode. Berita Merdeka dinilai unik, hal ini disebabkan pusat informasi tercepat yang menyampaikan bukti keberadaan sumber tertulis yaitu percakapan yang dapat mempermudah masyarakat agar dapat dengan mudah memahami keragaman bahasa yang dikandung di dalamnya.

## Metode

Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat deskripsi. (Sugiono, 2005) menyatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara tertentu untuk memahami dan mengamati fenomena sosial. Data pada umumnya berupa dokumen, tulisan, dan lain-lain. Penelitian deskripsi mengenai alih kode dengan cara simak catat, sehingga mendapatkan data yang diperoleh peneliti. Untuk memperoleh hasil valid dalam penelitian dengan menyatukan metode pengumpulan data observasi, dan simak catat. Sumber data peneliti diperoleh dari akun berita media sosial merdeka news. Terkait dengan proses analisis data, yakni mendeskripsikan, menganalisis, serta menafsirkan hasil penelitian dengan mendengarkan berita media. Media berita merdeka news dipilih karena memiliki variasi bahasa yang unik dan menarik. Pengambilan data dari merdeka news sebanyak 10 data. Data diambil pada edisi 14 Mei 2023.

## Hasil

Bentuk alih kode yang dianalisis ini merupakan kode dominan yang menarik seperti wawancara Megawati dengan topik Cawapres Ganjar dalam berita Merdeka News. Pada data alih kode digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

"Banyak kok, saya sudah punya di sini. Berapa tuh, 10 apa piro. Lebih. Ya nanti kan mengerucut sendiri, tetapi oleh pikiran saya," imbuh Mega. (Data 1). Megawati mengungkapkan ada 10 nama cawapres yang akan di tinjau serta mengawasinya kini. Menurutnya, suatu saat, nama-nama tersebut akan dipilih tanpa orang lain dari interaksi yang berkelanjutan. Pada data berikut terdapat pernyataan Megawati mengenai penundaan Pemilu, sebagai berikut:

"Apa ndak pontang panting sudah kena pandemi dari sisi pemerintahan hanya gara-gara sebuah keinginan penundaan yang sudah tegas-tegas dikatakan presiden tidak ada penundaan kurang apa lagi? Tapi itu permainan politik dan itu saya sampaikan bagian riset," tegas Megawati. (Data 2).

Selanjutnya adapun data alih kode pernyataan dari Megawati mengenai Pemilu 2024 sebagai berikut: "Saya dulu tenang. Saya kalah meneng bae. Ini sekarang kok kemrungung banget," kata Megawati. (Data 3).

Berikut contoh data adanya faktor alih kode yang digunakan Megawati dalam penggunaan bahasa Jawa sesuai dengan bahasanya sehari-hari: "Beliau (Megawati) tegak lurus menolak kelompok Jokowi yang mendukung tiga periode di situ harus kita hargai Megawati dan PDIP," ujar Ujang. "Mbok saya dikasih bintang lho pak. Pak Jokowi itu mentang-mentang lho, padahal Pak Jokowi kalau gak ada PDI Perjuangan, aduh kasihan dah," Kata Megawati yang disambut tepuk tangan ribuan kader. (Data 4).

Selanjutnya data dimana Megawati menggunakan bahasa alih kode dengan faktor lawan bicaranya memiliki kemampuan untuk menggunakan dua satu atau atau lebih bahasa dan lawan bicara yang masuk sebagai berikut:

"Urusan calonnya itu adalah hak ketua umum. Pokok e enggak mungkin ibu jebloskan kalian ke sumur," katanya guna pidato HUT ke-50 PDIP di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Selasa (10/1). (Data 5). "Iya dong kan mesti keren, kan saya ketua terpilih di kongres partai sebagai institusi tertinggi partai maka oleh kongres partai diberikanlah ketua terpilih hak prerogatif siapa yang akan dicalonkan. Saiki nungguin gak ada, ini urusan gue," tegasnya. (Data 6). Data di atas mengungkapkan bahwa Megawati sedang berpidato dalam acara HUT PDIP ke-50 tahun.

## **Pembahasan**

### **Wujud Alih Kode dalam Pernyataan Megawati Mengenai Cawapres**

Analisis data yang didapat dalam bentuk alih kode dimana menyiratkan pemakaian bahasa Indonesia serta bahasa daerah (Jawa). Adapun bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa nasional dalam agenda wawancara berita Merdeka News, maka bahasa Jawa sekalian sebagai bahasa utama untuk mewujudkan serta merealisasikan fokus terhadap alih kode. Melalui begitu, alih kode tersebut tertuju atas perubahan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Pada data 1 "Berapa tuh, 10 apa piro" kalimat tersebut menggunakan alih kode pada kata "piro" yang artinya berapa dalam Bahasa Indonesia. Data 2 kalimat "Apa ndak pontang-panting" alih kode pada kata "ndak" yang artinya tidak dalam Bahasa Indonesia. Data 3 kalimat "Saya kalah meneng bae. Ini sekarang kok kemrungsung banget" terdapat alih kode pada dua kata yaitu "bae" dan "kemrungsung". Bae dalam Bahasa Indonesia artinya saja, dan kemrungsung artinya panik. Pada data 4 dengan kalimat "Mbok saya dikasih bintang lho pak" tersebut dengan jelas adanya perubahan berbahasa atau disebut dengan alih penerjemahan kode bahasa Jawa ke bahasa Indonesia.

Menurut (Khoirurrohman, 2020) nampak Alih kode kondisi perubahan merupakan Bahasa Jawa dipakai untuk alih kode, bukan bahasa Indonesia. Hal ini diharapkan para pendidik dapat mengikuti pertukaran kode ke dalam bahasa Jawa sebab siswa serta guru memakai bahasa Jawa dalam kegiatan sehari-harinya.. Guru menyesuaikan pembicaraan murid agar dalam proses belajar mengajar tidak terdapat kekeliruan.

### **Faktor-faktor Penentu Alih Kode dalam Pernyataan Megawati dalam berita Merdeka News**

Berdasarkan temuan peristiwa alih kode dalam pernyataan Megawati mengenai Pemilu 2024 di berita Merdeka News disebabkan oleh beberapa faktor termasuk latar belakang situasi, merupakan bahasa sehari-hari, hampir semua pernyataan Megawati menggunakan Alih Kode dalam berita Merdeka News dikarenakan Megawati kelahiran asli di Yogyakarta dengan menggunakan bahasa otomatis yaitu bahasa Jawa. Komunikasi sedang terjadi, lawan bicaranya memiliki kepandaian untuk menggunakan

dua satu atau atau lebih bahasa dan lawan bicara yang masuk. Bahkan perubahan bahasa yang tiba-tiba membuat perbedaan peristiwa kontak bahasa alih kode. Faktor berikutnya, kehadiran pembicara ketiga muncul dan bergabung dalam diskusi juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap metode pendekatan dan komunikasi konstan. Selanjutnya data dimana Megawati menggunakan bahasa alih kode dengan faktor lawan bicaranya memiliki kemampuan untuk menggunakan dua satu atau atau lebih bahasa dan lawan bicara yang masuk sebagai berikut:

"Urusan calonnya itu adalah hak ketua umum. Pokok e enggak mungkin ibu jebloskan kalian ke sumur," katanya atas pidato HUT ke-50 PDIP di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Selasa (10/1). (Data 5). "Iya dong kan mesthi keren, kan saya ketum terpilih di kongres partai sebagai institusi tertinggi partai maka oleh kongres partai diberikanlah ketum terpilih hak prerogatif siapa yang akan dicalonkan. Saiki nungguin gak ada, ini urusan gue," tegasnya. Hal ini sejalan dengan menjelaskan bahwa (Sukmana, 2021) menjelaskan bahwa pertukaran kode secara batiniyah, sebab telah terjadi kemajuan dari bahasa daerah Indonesia ke bahasa daerah Jawa proses pergantian kode ini karena pembicara ingin menegaskan kepada lawan bicaranya agar menyimak pernyataannya sampai dengan selesai tanpa memotongnya dengan memberi tanggapan.

(Data 6). Data di atas mengungkapkan bahwa Megawati sedang berpidato dalam acara HUT PDIP ke-50 tahun. Dengan maksud dari kalimatnya dalam bahasa Indonesia yaitu "Urusan calonnya itu adalah hak ketua umum. Pokoknya tidak mungkin ibu menjerumuskan kalian ke dalam sumur" pada data 5. Dari kalimat di atas merupakan faktor penentu alih kode dalam lawan bicaranya memiliki kemampuan untuk menggunakan dua satu atau atau lebih bahasa dan lawan bicara yang masuk.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Lestari, 2022) pertukaran kode dalam (inward code swatching). Misalnya, penutur C menanyakan apa yang dibeli anak-anaknya di Betawi, serta penutur D menjawab dalam bahasa Jawa dengan "ora ana apa-apa ma" yang artinya "tidak ada ma". Masyarakat tidak hanya berintraksi dalam satu bahasa saja. Terdapat peristiwa mempesona yang terkadang terjadi di sosial media maupun lingkungan. Banyak kalangan yang mengaplikasikan kode dalam kehidupan untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan individu lain. Dalam kosakata bahasa, pengertian alih kode merupakan peralihan pemanfaatan dua bahasa atau lebih, memvariasikan bahasa, ataupun beberapa pembawaan dari suatu ragam.

## Simpulan

Pada pengkajian ini simpulannya yakni semacam tukar kode dalam penjelasan Megawati mengenai Cawapres yang mensyaratkan pemakaian dua bahasa, yakni bahasa Indonesia serta bahasa daerah Jawa. Bahasa Indonesia lebih berpengaruh kuat karena menjadi bahasa nasional untuk kegiatan wawancara berita Berita Merdeka. Oleh karena itu, bahasa Jawa juga merupakan bahasa utama untuk peristiwa alih kode. Kedua, faktor-faktor seperti latar belakang situasi yang merupakan bahasa sehari-hari, hampir semua pernyataan Megawati di Berita Merdeka menggunakan alih kode, karena Megawati kelahiran di Yogyakarta dengan ucapan otomatis yaitu bahasa Jawa. Komunikasi sedang berlangsung, lawan bicara memiliki kemampuan untuk memakai dua bahasa atau lebih, dan lawan bicara masuk. Bahkan perubahan bahasa yang tiba-tiba memengaruhi peristiwa kontak bahasa dari alih kode. Faktor selanjutnya, kehadiran dan partisipasi pembicara ketiga dalam percakapan, juga secara tidak langsung mempengaruhi proses transaksi dan komunikasi yang berlangsung.

## Ucapan Terima Kasih

Para pembaca sekalian yang budiman, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia serta rahmat-Nya kami dapat kembali hadir untuk memperkenalkan artikel-artikel terbaru dalam jurnal Bahasa serta Sastra Indonesia. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan kami ucapkan terimakasih yang sudah berkontribusi untuk penelitian dan pembuatan artikel ini. Kami sangat menantikan ide serta analisis bermanfaat dari klien, pembaca, serta pihak lain. Membaca dengan penuh kebahagiaan.

## Daftar Pustaka

- Akhii, Laiman; Rahayu, Ngudining; dan Wulandari, Catur. 2018. Campur Kode dan Alih Kode dalam Percakapan di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. II. No. I. Hal. 45-55.
- Ala, Muhammad, Muasa; Miftahuddin, Achmad; dan Qutni, Darul. 2019. Interpretasi Fonologis dan Gramatikal Siswa Kelas VII MTs N 1 Kudus dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Sociolinguistik). *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Vol. 8. No. 1.
- Fawziyyah, Safynatul; Santoso, B, Wahyudi, Joko. 2017. Implikatur Percakapan pada Iklan Kosmetik di Televisi: Kajian Pragmatik. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 6. No. 3.
- Khoirurrohman, Taufiq; dan Anjany, Anny. 2020. Alih Kode dan Campur Kode dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Ketug (Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Dialekta Jurusan PGSD*. Vol. 10. No. 1. Hal. 362-370.
- Kurniasih, Dwi; dan Zuhriyah, Siti, Aminataz. 2017. Alih Kode dan Campur Kode di Pondok Pesantren Mahasiswa Darussalam. *Journal Indonesian Language Education and Literature*. Vol. 3. No. 1. Hal. 53-65.
- Lestari, Putri; dan Rosalina, Sinta. 2022. Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Sosial Antara Penjual dan Pembeli. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1). 11-19.
- Mayasari, Diana; Irwansyah. 2020. Peran Sociolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 4. No. 1. Hal. 189 - 199.
- Mustikawati, Diah, Atiek. 2015. Alih Kode dan Campur Kode Antara Penjual dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 2. Hal. 23-32.
- Ningrum, Fitria. 2019. Alih Kode dan Campur Kode dalam Postingan di Akun Instagram Yowessorry. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 8. No. 2. Hal. 119-125.
- Rohmani, Siti; Fuady, Amir; dan Anindiyarini, Atikah. 2013. Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 2. No. 1.
- Simatupang, Ruth, Remilani; Rohmadi, Muhammad; dan Saddhono, Kundharu. 2018. Alih Kode dan Campur Kode Tuturan di Lingkungan Pendidikan. *LingTera*. 5 (1). 1-9.
- Sukmana, Ayu, Andini; Wardarita, Ratu; dan Ardiansyah, Arif. 2021. Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Acara Mata Najwa pada Stasiun Televisi Trans7. *Jurnal Kredo*. Vol. 5. No. 1. Hal. 206-221.
- Suparman. 2018. Alih Kode dan Campur Kode Antara Guru dan Siswa SMA Negeri 3 Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Vol. 4. No. 1. Hal. 43-53.

Yusnan, Muhammad; Iye, Kamasiah, Risman; dan Karim; dkk. 2020. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-Parsia. (*UJSS*). Vol. 1. No. 1. Hal. 1-12.